

ISU Sepekan

BIDANG EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Minggu ke-3, Bulan November 2021 (tanggal 12 s.d. 18 November)

KEBAKARAN KILANG MINYAK CILACAP

Rafika Sari
Peneliti Madya/Kebijakan Ekonomi
rafika.sari@dpr.go.id



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

ISU ATAU PERMASALAHAN

Kilang minyak merupakan fasilitas industri yang mengolah minyak mentah menjadi produk minyak yang bisa langsung digunakan, sehingga kilang minyak termasuk fasilitas vital, strategis, dan berkaitan dengan hajat hidup orang banyak. Kilang Minyak Cilacap di Jawa Tengah merupakan satu dari enam kilang minyak milik PT Pertamina (Persero) yang masih beroperasi hingga saat ini. Kilang tersebut memiliki 228 tangki dengan kapasitas produksi BBM terbesar mencapai 348.000 barel/hari. Karena itu keberadaan kilang ini bernilai strategis tidak hanya besarnya kapasitas produksinya tetapi juga mampu memasok 34% kebutuhan BBM nasional atau 60% kebutuhan BBM di Pulau Jawa.

Kebakaran Kilang Minyak Cilacap di lokasi Tangki 36 T-102 terjadi pada 13 November 2021 pukul 19.20. Insiden kebakaran ini merupakan kali ketiga sepanjang tahun 2021. Sebelumnya, Tangki 39 Kilang Cilacap berisi benzena untuk produk dasar petrokimia terbakar pada 11 Juni 2021 dan Kilang Minyak Balongan di Indramayu, Jawa Barat terbakar pada bulan Maret 2021.

Kerugian yang dialami oleh Pertamina akibat kebakaran Kilang Minyak Cilacap mencakup: (a) kerugian materil berupa kerusakan Tangki 36 T-102 dan terbakarnya 31 ribu kiloliter komponen pertalite dengan estimasi kerugian mencapai ±Rp237 miliar; (b) semakin mahalnya biaya investasi atas rencana proyek kilang dan proyek PT Pertamina lain dengan memperhitungkan aspek keamanan dalam komponen biaya; dan (c) kerugian imateriil terhadap reputasi dan kredibilitas PT Pertamina sebagai BUMN *Holding*. Kasus ini tentu dipertanyakan publik dan pelaku ekonomi terkait di tengah-tengah beratnya tantangan untuk menggaet investor.

Kebakaran berulang pada Kilang Minyak Cilacap mengindikasikan PT Pertamina lalai dalam melakukan pengamanan terhadap aset yang dimiliki sehingga Direksi dan Dewan Komisaris dinilai perlu bertanggung jawab atas insiden ini.

SUMBER

Media Indonesia, 15 November 2021; Republika, 15 November 2021; detik.com, 14 November 2021; money.kompas.com, 15 November 2021; pertamina.com.